



NOMOR SKRIPSI
5541/MD-D/SD-S1/2023

**PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH MAJELIS TAKLIM
MIFTAHUSSALAM DESA GERBANG SARI
KECAMATAN TAPUNG HILIR
KABUPATEN KAMPAR**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

MUSTIKA NUR MAFIROH

NIM. 11940425185

**PROGRAM STRATA I (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Mustika Nur Mafiroh
NIM : 11940425185
Judul : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Miftahussalam
Desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 06 Januari 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.



Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Sekretaris/ Penguji II

Mukhlash, M. Pd. I
NIP. 196805 13 200501 1 009

Penguji III

Dra. Silawati, M. Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji IV

Nur Alhidayatillah, M. Kom. I
NIK. 130 417 027

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004
Telp. 0761 562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email:
fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Mustika Nur Mafiroh
Nim : 11940425185
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Miftahussalam Desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 26 Desember 2022
Pembimbing,

Imron Rosidi, S. Pd., MA., Ph.D
NIP. 198111182009011006

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau
 Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Mustika Nur Mafiroh
 NIM : 11940425185
 Tempat & tanggal lahir : Gerbang Sari, 06 Agustus 2000
 Jurusan : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Miftahussalam
 Desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten
 Kampar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencatumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 28 Desember 2022
 Yang membuat pernyataan,

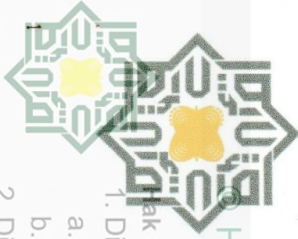


Mustika Nur Mafiroh
 NIM. 11940425185

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Mustika Nur Mafiroh
Nim : 11940425185
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Miftahussalam Desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar

Telah Diseminarkan Pada

Hari : Kamis
Tanggal : 23 Juni 2022


Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, 18 Oktober 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,


Dr. H. Arwan, M. Ag
NIP. 19660225 199303 1 002


Dra. Silawati, M. Pd
NIP. 196909021995032001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Mustika Nur Mafiroh
 NIM : 11940425185
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Miftahussalam Desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqosah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 26 Desember 2022
 Pembimbing

Imron Rosidi, S.Pd, MA, Ph.d
 NIP. 198111182009011006

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Mustika Nur Mafiroh

Prodi : Manajemen Dakwah

Judul : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Miftahussalam Desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, Pengelolaan Dakwah Majelis Taklim Miftahussalam Desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar yang, ditinjau melalui fungsi Manajemen yaitu: Perencanaan, pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah ketua Majelis Taklim Miftahussalam dan juga Anggotanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan metode wawancara, dokumentasi, observasi, dan partisipatif. Teknis analisis data yang digunakan adalah reduksi data dan penyajian data. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya: Pertama, perencanaan pelaksanaan program pembelajaran dilakukan dengan cara rapat dan musyawarah. Kedua, pengorganisasian dilakukan dengan pembentukan struktur Majelis Taklim Miftahussalam agar terciptanya komunikasi ke semua arah guna tercapainya suatu tujuan organisasi. Ketiga, kegiatan Majelis Taklim ini dilaksanakan mingguan, bulanan, dan tahunan. Berupa wirid, pengajian, dan perlombaan keagamaan. Keempat, pengawasan Majelis Taklim Miftahussalam yaitu mengadakan rapat evaluasi pada rapat bulanan guna membahas kendala dan kejadian di luar dugaan. Seperti penceramah yang tidak sesuai kriteria yang ditetapkan pengurus.

Kata Kunci: *Pengelolaan, Majelis Taklim, Dakwah.*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Name : Mustika Nur Mafiroh
Department : Manajemen Dakwah
Title : *Da'wah Activity Management of the Miftahussalam Islamic Council at Gerbang Sari Village, Tapung Hilir District, Kampar Regency.*

This study aims to find out, and describe, Da'wah Activity Management of the Miftahussalam Islamic Council at Gerbang Sari Village, Tapung Hilir District, Kampar Regency, in terms of management functions, namely: planning, organizing, implementing, and supervising. This research is a qualitative descriptive study. The subject of this research were the chairman of the Miftahussalam Islamic Council and also its members. The data collection obtained by interview, documentation, observation, and participatory methods. The data analysis technique used was data reduction and data presentation. The results of the research show that: First, planning for the implementation of the learning program is performed by meetings and deliberations. Second, the organization is carried out by establishing the structure of the Miftahussalam Islamic Council so that the communication can work effectively in all directions in order to achieve the organizational goal. Third, the activities of the Islamic council are implemented weekly, monthly and yearly. In the form of wirid, Islamic speech, and religious competitions. Fourth, the supervision of the Miftahussalam Islamic Council, by holding evaluation meetings at monthly meetings to discuss obstacles and unexpected events, for instance a speaker who does not meet the criteria set by the management.

Keywords : Management, Islamic Council, Da'wah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wrohmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur senantiasa penulis hanturkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengelolaan Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Miftahussalam Desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar”. Sholawat serta salam tak lupa pula penulis junjungkan untuk baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing umat-nya kearah yang benar. Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi serta memenuhi syarat-syarat mencapai gelar sarjana satu (S-1) pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Penulis menyadari bahwa penulisa skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Ibunda tercinta Harmi dan Ayahanda tersayang Sutris, serta Adik saya satu satunya M. Hendri Hermawan yang paling saya sayangi, terimakasih telah menjadi keluarga tebaik yang selalu mensupport dari segi apapun dan tidak pernah putus untuk mendoakan saya. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT Aamiin.
2. Terimakasih kepada Bapak Imron Rosidi, S.Pd, MA., Ph.D selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
3. Terimakasih kepada rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Unversitas ini.
4. Terimakasih kepada Ibu Dr.Hj. Helmiati, M. Ag selaku Wakil Rektor 1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Terimakasih Kepada Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.
6. Terimakasih kepada Bapak Edi Erwan, S. Pt. M. Sc. Ph. D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Terimakasi kepada Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau bapak Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D., Wakil Dekan I bapak Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan III bapak Dr. H. Arwan, M.Ag.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Terimakasih kepada ketua Prodi Manajemen Dakwah bapak Khairuddin, M.Ag, Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah bapak Muhlasin, S.Ag, M. Pd.I
9. Penasehat Akademik Ibu Nur Alhidayatillah, S.Kom.I., M.Kom.I yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen yang memberikan pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Karyawan/Ti Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
12. Terimakasih kepada pengurus Majelis Taklim Miftahussalam yang telah memberikan data dan informasi kepada penulis guna kelancaran saat menulis Skripsi.
13. Terimakasih kepada Al Fikri, Mira Diyanti, Yudisti Indra Fz yang selalu menjawab pertanyaan dan memberikan petunjuk mengenai keriwahan saya selama kuliah ini.
14. Terimakasih kepada rekan-rekan dan keluarga seiman dan semua pihak yang turut membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
15. Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for have no days off, for never quitting, for just being me at all time. So proud of me.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin ya Rabbal ‘Alamin. Wassalamu’alaikum Wrohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 26 Desember 2022
Penulis

MUSTIKA NUR MAFIROH
11940425185

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

F. Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Miftahussalam.....	36
--	----

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	58

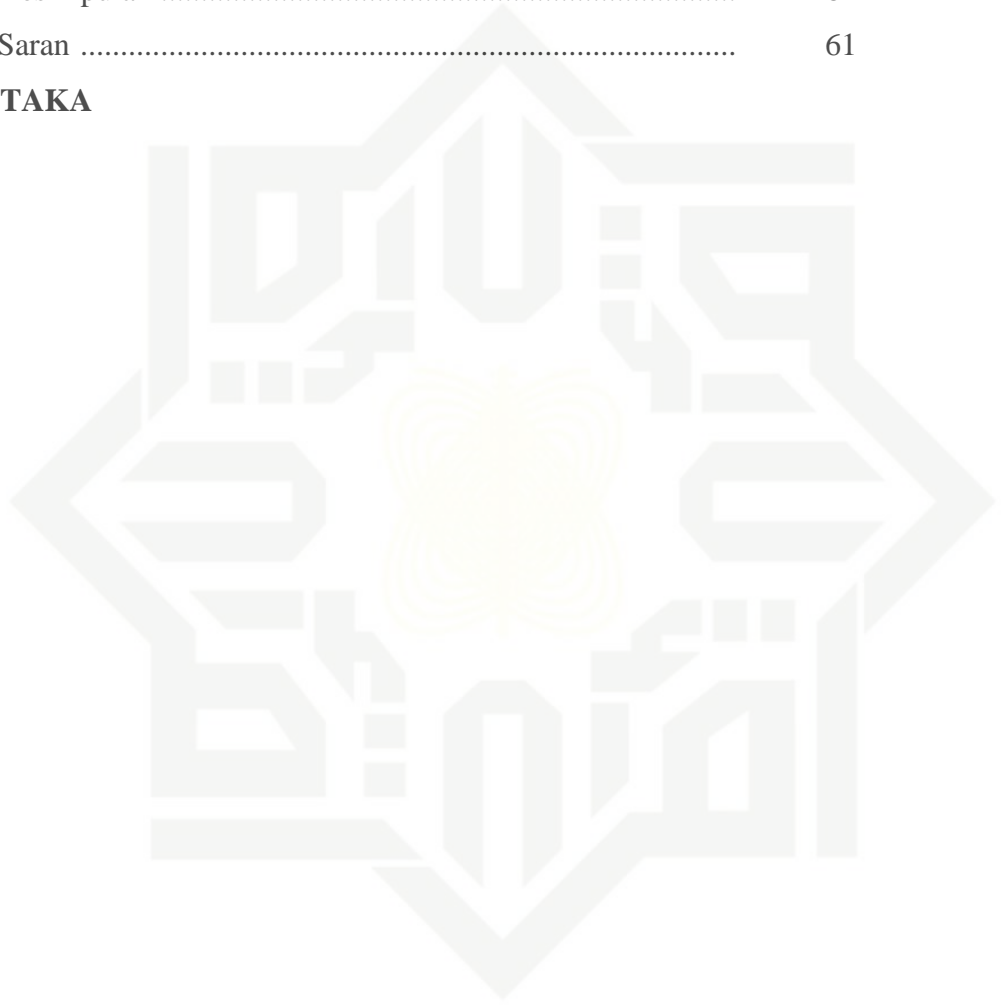
BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar.1	Kerangka Berfikir.....	25
Gambar.2	Struktur Organisasi Mjelis Taklim Miftahussalam Desa Gerbang Sari.....	35



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Table.1	Kajian Terdahulu	7
Table.2	Batas wilayah Desa Gerbang Sari Tapung Hilir Kampar.....	32
Table.3	Orbitas Desa Gerbang Sari Tapung Hilir Kampar	32
Table.4	Keseluruhan Jumlah Penduduk Desa Gerbang Sari Tapung Hilir Kampar.....	33
Table.5	Daftar Kegiatan Dakwah Fleksible MajelisTaklim Miftahussalam	36
Table.6	Daftar Kegiatan Dakwah Mingguan MajelisTaklim Miftahussalam	36
Table.7	Daftar Kegiatan Dakwah Bulanan MajelisTaklim Miftahussalam	36
Table.8	Daftar Kegiatan Dakwah Tahunan MajelisTaklim Miftahussalam	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah secara umum ialah suatu ilmu pengetahuan yang berisi cara-cara dan tuntunan-tuntunan, bagaimana seharusnya menarik perhatian manusia untuk menganut, menyetujui, melaksanakan, suatu ideology pendapat-pendapat dan pekerjaan tertentu. Dakwah merupakan salah satu tugas yang harus dilaksanakan umat Islam kapan saja dan dalam keadaan apapun sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini sesuai dengan tujuan dakwah, yaitu untuk membuat manusia memiliki kualitas aqidah, ibadah serta akhlak yang tinggi.¹

Penyelenggaraan dakwah dilaksanakan dalam bentuk formal dan non formal. Salah satu penyelenggaraan dakwah dalam bentuk non formal yaitu melalui pengajian yang diadakan oleh kelompok-kelompok masyarakat. Pengajian biasanya diisi, ceramah agama, diskusi-diskusi, kursus-kursus agama untuk memperdalam masalah-masalah atau bidang-bidang ajaran agama.²

Upaya untuk mewujudkan masyarakat madani akan ditentukan oleh kualitas peradaban masyarakatnya. Peradaban suatu bangsa akan tumbuh dari system pendidikan yang digunakan bangsa tersebut. Masyarakat yang beradab adalah masyarakat yang berpendidikan dan untuk memperoleh pendidikan masyarakat dapat ditempuh melalui pendidikan formal, informal dan non formal.³

Salah satu pendidikan non formal adalah majelis taklim. Model pembinaan di majelis taklim diharapkan dapat memberikan solusi dari problematika yang umat Islam tentang pentingnya mempelajari ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari. lebih dari itu, majelis taklim telah menjadi suatu

¹ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 60.

² Hafi Ansori, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, (Surabaya: al-Ikhlash, 1993), h. 24.

³ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), 9–11.



wadah yang dapat membina keakraban antar jamaah. Majelis taklim sebagai pusat pembelajaran Islam (*Islamic Learning Institution*) dinilai memiliki peran yang sangat besar didalam mencerdaskan kehidupan umat dan bangsa. Saat ini, kehadiran majelis taklim dirasakan semakin penting guna menjawab berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat.

Model pengelolaan yang dilakukan oleh pengurus majelis taklim ini yang pertama yaitu pengembangan majelis taklim. Pengembangan majelis taklim ini meliputi pembuatan struktur kepengurusan majelis taklim agar program majelis taklim bisa terlaksana dengan baik. Struktur kepengurusannya dimulai dari Penasehat/Pembina, Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, Bidang Humas, Bidang Kesehatan.

Model pengelolaan majelis taklim yang kedua yaitu pelaksanaan kegiatan. Dalam melaksanakan program kerja yang telah disepakati bersama antara pengurus dan anggota majelis taklim, maka hal-hal yang dilakukan oleh majelis taklim yaitu merumuskan program kerja jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Membuat perencanaan kegiatan rutin baik kegiatan mingguan, bulanan, atau tahunan melalui musyawarah. Menjadwalkan kegiatan atau pertemuan sesuai dengan hasil kesepakatan/hasil musyawarah, yang meliputi kesepakatan mengenai hari, tempat dan tempat pelaksanaan kegiatan. Mengadakan program sosial kemasyarakatan.

Berdasarkan istilah majelis taklim tersusun dari gabungan 2 istilah: majelis yang berarti (daerah) serta taklim yang berarti (pengajaran) yang berarti tempat pengajaran atau pengajian bagi orang-orang yang ingin mendalami ajaran-ajaran Islam sebagai sarana dakwah dan pengajaran agama. Majelis taklim juga merupakan forum dakwah yang mempunyai kiprah penting dan strategi pada pembinaan kehidupan beragama, terutama dalam mewujudkan learning society, suatu rakyat yang mempunyai tradisi belajar tanpa batas usia (long life education), jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan status sosial serta dapat menjadi wahana yang efektif buat memberikan pesan-pesan pendidikan keagamaan. pelaksanaan majelis taklim ini sangat fleksibel, tidak terikat di waktu dan tempat. waktu pelaksanaannya bisa pagi, siang, sore

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahkan malam. tempat pelaksanaannya bisa dilakukan di masjid, tempat tinggal masyarakat, serta sebagainya. fleksibilitas inilah yang menghasilkan majelis taklim bertahan menjadi forum pendidikan non formal yang melekat di warga, yang mana dapat diikuti oleh seluruh kalangan, baik ibu rumah tangga ataupun wanita karir.

Kegiatan Majelis Taklim Miftahussalam di Gerbang Sari terdapat struktur kepengurusan untuk menjalankan kegiatan dakwah. Didalam struktur kepengurusan terdiri dari Pelindung, Penasehat, Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, Bidang Humas, Bidang Kesehatan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti Majelis Taklim ini secara keseluruhan, sehingga penulis menuangkannya dalam sebuah Karya Ilmiah yang berjudul **“Pengelolaan Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Miftahussalam Desa Gerbang Sari, Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar”**.

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang penulis lakukan ini, ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan agar lebih mudah memahaminya dan tidak muncul kesalahpahaman. Beberapa istilah tersebut diantaranya:

1. Pengelolaan Dakwah

Pengelolaan adalah pengaturan, penyusunan, dan pelaksanaan perancangan yang dibuat dan melibatkan pengembangan semua elemen yang ada dilemaga dakwah untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Proses yang member pengawasan pada semua hal yang terlibat didalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan dari lembaga tersebut.⁴

Dalam penelitian ini penulis mengartikan bahwa pengelolaan adalah suatu rangkaian pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan secara terstruktur mulai dari perencanaan di tahap awal hingga adanya pengorganisasian, pengontrolan dan evaluasi di tahap akhir guna untuk tercapainya suatu tujuan yang diinginkan.

⁴ Ahmad Sutarmadi, *Manajemen Masjid Kontemporer*, (Jakarta: Media Bangsa, 2012.) h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah merupakan kegiatan mengajak, mendorong dan memotivasi orang lain baik secara lisan, tulisan maupun berbentuk tindakan dengan tujuan mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat yang di ridhai Allah SWT.

Dalam arti lain, Dakwah adalah mengajak, membimbing dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar untuk di alihkan kejalan ketaatan kepada Allah, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka berbuat buruk agar mereka dapat kebahagiaan didunia dan akhirat.⁵

Pengelolaan Dakwah adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia serta sarana prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

2. Majelis Taklim

Majlis Taklim adalah sebuah sebutan untuk lembaga pendidikan non-formal Islam yang memiliki kurikulum sendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jamaah yang relatif banyak, yang bertujuan untuk mengembangkan dan membina hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah SWT, antara manusia dan sesamanya, serta manusia dengan lingkungannya dalam rangka membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT.⁶

Majelis taklim dapat dartikan sebagai tempat mengajar, tempat mendidik, tempat melatih, tempat belajar dan tempat menuntut ilmu. Jadi yang dimaksud majelis taklim dalam penelitian ini adalah sekumpulan ibu-ibu yang belajar agama dengan tujuan menambah ilmu dan keyakinan agama.

⁵ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2012) h. 20

⁶ Hasbullah, *Kapita Salekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), h. 95



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang dan fenomena yang telah dikemukakan di atas, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana pengelolaan dakwah Majelis Taklim Miftahussalam Desa Gerbang Sari, Kampar?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak penulis capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan kegiatan dakwah Majelis Taklim Miftahussalam desa Gerbang Sari, kampar.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Penelitian ini bertujuan sebagai bahan informasi penelitian selanjutnya.
- 2) Memperkaya khasanah Ilmu Manajemen Dakwah khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan kelembagaan islam yang mengarah ke pendidikan keislaman.
- 3) Sebagai bahan bacaan bagi jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk menerapkan pembelajaran mengenai pengelolaan majlis taklim sebagai lembaga pendidikan keislaman non formal namun mampu menjadikan pembinaan akhlak dan taqwa ummat muslim.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran bagi jurusan Manajemen Dakwah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Hasil penelitian ini sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan program sarjana strata satu (S1) dan sebagai syarat memenuhi gelar sarjana social (S.Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunkasi Universitas Islam Negri sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penulisan lainnya, sekaligus untuk melihat posisi dari tulisan ini, maka perlu dilihat penulisa-penulisan sebelumnya yang pernah dilakukan. Adapun penulisan yang hampir mirip dan sama dengan penulisan ini adalah:

Table 1. Kajian Terdahulu

NO	Penulis Terdahulu	Judul	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Miss Hasanah Sameang Skripsi S1 (2015) ⁷	Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Nurul Muttaqin dan Pondok Pesantren As-Saqofah Al-Ammah Di Kampung Tabing Patani Salatan Thailand.	Penelitian ini membahas mengenai pengelolaan kegiatan di masjid dan pondok pesantren.	Kedua lembaga ini Pondok Pesantren Assaqofah Al-Ammah merupakan lembaga yang lebih efektif dalam mengelola kegiatan-kegiatan dakwah daripada Masjid Nurul Muttaqin dari model pengelolaannya yang lebih sistematis. Kedua lembaga ini telah mengadakan berbagai kegiatan dakwah sesuai fungsi-fungsi pengelolaan dan konsep yang ada pada masing-masing lembaga. Diantara kegiatan tersebut adalah kegiatan yang dikelola oleh bidang

⁷ Miss Hasanah Sameang, *Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Nurul Muttaqin Dan Pondok Pesantren As-Saqofah Al-Ammah Di Kampung Tabing, Patani Selatan Thailand*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				pendidikan, kegiatan yang dikelola oleh bidang keagamaan, dan kegiatan yang dikelola oleh bidang sosial dan lainlainnya.
2	Putri Lukmila Bahri skripsi S1 (2019) ⁸	Pengelolaan Dakwah Majelis Taklim Masjid Nurul Yaqin Marpoyan Damai Pekanbaru.	Penelitian ini membahas mengenai pengelolaan pelaksanaan program dakwah pada majelis taklim masjid Nurul Yaqin sebagai berikut; Pertama, perencanaan majelis taklim dilaksanakan secara bermusyawarah antar pengurus majelis taklim, yang mana tujuan mereka mengajak para warga sekitar masjid Nurul Yaqin untuk ikut serta dalam program dakwah majelis taklim, Kemudian menetralkan organisasi keagamaan yang ada didalam majelis taklim, yang mana pada pengurusan yang lama majelis taklim ini berorganisasi Muhammadiyah dan begitu juga dengan para	

⁸ Putri Lukmila Bahri, *Pengelolaan Dakwah Majelis Taklim Di Masjid Miftahussalam Marpoyan Damai*, (Pekanbaru: Universitas Negri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				<p>pengkajinya. Kedua, pada proses pengorganisasian para pengurus majelis taklim menggunakan cara Musyawarah guna mendapatkan hasil yang adil dalam memutuskan sesuatu, pada struktur pegorganisasian di majelis taklim Nurul Yaqin, Majelis taklim ini memiliki ketua, wakil, sekretaris, bagian Informasi, pendidikan dan juga penyusunan materi.</p>
3	Nadya Maula Nikma Skripsi S1 (2021) ⁹	Pengelolaan Aktivitas Dakwah BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) Kecamatan Tualang.	Penelitian ini membahas mengenai pengelolaan aktifitas dakwah dalam organisasi.	<p>Pengelolaan aktivitas dakwah oleh BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) Kecamatan Tualang adalah dengan cara menerapkan fungsi manajemen yaitu: Perencanaan, Pengorganisasian, Pergerakan, Pengawasan kegiatan dalam pengelolaan aktivitas dakwah</p>

B. Landasan Teori

Untuk mendukung pembuatan laporan ini, maka perlu dilakukan hal-hal atau teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan dan ruang lingkup pembahasan sebagai landasan dalam pembuatan skripsi ini.

⁹ Nadya Maula Nikma, *Pengelolaan Kegiatan Dakwah BKM (Badan Kotak Majelis Taklim) Kecamatan Tualang*, (Pekanbaru: Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kajian Tentang Pengelolaan Dakwah

a. Pengertian Pengelolaan

Pengertian pengelolaan berasal dari kata kelola, dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti memimpin, mengendalikan, dan mengusahakan agar lebih baik, lebih maju, serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.¹⁰ Pengelolaan bisa diartikan sebagai manajemen, yaitu suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah dirumuskan.¹¹

Menurut Manulang manajemen pengelolaan diartikan seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan dari pada sumberdaya terutama sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang dilaksanakan. Pengelolaan tidak akan terlepas dari kegiatan sumber daya manusia yang ada dalam suatu kantor, instansi, maupun organisasi. Pengelolaan disebut juga dengan bekerja lewat orang-orang secara pribadi dan kelompok untuk mencapai tujuan organisasional lembaga. Manajer yang baik selalu bekerja dengan langkah-langkah manajemen yang fungsional, yaitu merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengontrol, dengan demikian, target yang dituju dengan mudah dapat dipercaya dengan baik.

b. Unsur-Unsur Pengelolaan

Agar pengelolaan dapat mencapai tujuan yang sebaik-baiknya, sangatlah diperlukan adanya sarana-sarana manajemen. Tanpa adanya sarana-sarana yang menjadi unsur-unsur manajemen, jangan

¹⁰ Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontempore*, (Jakarta: Modern English Press, 2002), h. 695

¹¹ Handyaningrat, *Pengantar Studi*, h. 9



diharapkan tujuan akan dapat tercapai. Sarana-sarana atau unsur-unsur manajemen itu lebih dikenal dengan istilah “6M”, dengan kata lain, sarana atau tools manajemen untuk mencapai tujuan adalah dengan “6M” yaitu *man, money, material, machines, methods, dan market*.

1) *Man* (Manusia)

Manusia merupakan sarana penting atau sarana utama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu. Tanpa adanya manusia, tidak akan mungkin mencapai tujuan. Tegasnya manusialah yang akan menjalankan fungsi manajemen dalam operasional sebuah organisasi, dalam hal ini termasuk bagaimana menempatkan orang yang tepat pada posisi yang tepat.

2) *Money* (Uang)

Untuk melakukan aktifitas diperlukan uang. Uang sebagai sarana manajemen harus digunakan sedemikian rupa agar tujuan yang diinginkan dicapai dapat berhasil guna. Kegagalan atau ketidak lancaran proses manajemen sedikit banyak ditentukan oleh perhitungan dalam menggunakan uang.

3) *Material* (Bahan-bahan)

Faktor ini sangat penting karena manusia tidak dapat melaksanakan tugasnya tanpa didukung oleh kelengkapan alat, sehingga dalam proses pelaksanaan suatu kegiatan oleh suatu organisasi tertentu perlu dipersiapkan bahan atau perlengkapan apa-apa yang dibutuhkan.

4) *Machines* (Mesin)

Peranan mesin dalam zaman modern ini tidak dapat diragukan lagi. Mesin dapat membantu manusia dalam pekerjaannya, mengefisienkan waktu bekerja untuk menghasilkan sesuatu sehingga memperoleh keuntungan yang baik dan lebih banyak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) *Method* (Metode)

Cara melaksanakan suatu pekerjaan guna mencapai tujuan tertentu yang ditetapkan sebelumnya, cara kerja atau metode yang tepat sangatlah menentukan kelancaran jalannya roda manajemen dalam suatu organisasi.

6) *Market* (Pasar)

Produksi suatu lembaga atau perusahaan harus segera dipasarkan, karena itu pemasaran dalam manajemen ditetapkan sebagai satu unsur yang tidak dapat diabaikan, penguasaan pasar diperlukan guna menyebarluaskan hasil-hasil produksi agar sampai ketangan konsumen.¹² Karena faktor manusia dalam manajemen merupakan unsur terpenting sehingga berhasil tidaknya suatu manajemen tergantung pada kemampuan manajer untuk mendorong dan menggerakkan orang-orang ke arah tujuan yang akan dicapai, maka dari itu pentingnya unsur manusia dalam manajemen, melebihi unsur lainnya, boleh dikatakan bahwa manajemen itu merupakan proses sosial yang mengatasi masalah manusia.

c. Fungsi Pengelolaan

Pengelolaan kerap juga disebut dengan manajemen. Banyak para ahli yang mengemukakan tentang fungsi-fungsi manajemen tetapi menurut G.R.Tarry menjelaskan bahwa pengelolaan yang baik yaitu: *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (penggerakkan), dan *Controlling* (pengawasan), yang biasa disebut dengan POAC.

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan disebut sebagai fungsi pertama manajemen. Adapun G.R.Tarry yang dikutip oleh Zaini Muchtarom, menyatakan bahwa “perencanaan ialah menyeleksi dan

¹² Hamzah Yaqub, *Menuju Keberhasilan dan Kepemimpinan*, (Bandung: Diponegoro, 1981), cet. ke-1, h. 31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghubungkan fakta-fakta serta menyusun dan menggunakan asumsi-asumsi mengenai masalah yang akan datang dalam bentuk visualisasi dan formal dari kegiatan terarah yang diyakini perlu untuk mencapai hasil yang dikehendaki.¹³ Pada umumnya, suatu rencana yang baik berisikan atau memuat enam unsur yaitu 5W + 1H, (*what, why, where, when, who dan how*).

Perencanaan adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan suatu fakta satu dengan yang lainnya, kemudian membuat perkiraan dan peramalan tentang keadaan dan perumusan tindakan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk mencaai hasil yang dikehendaki. Perencanaan merupakan strating point dari aktivitas manajerial, karena bagaimanapun sempurnanya suatu aktivitas manajemen tetap membutuhkan sebuah perencanaan, karena perencanaan merupakan langkah awal bagi sebuah kegiatan kegiatan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait agar memperoleh hasil yang optimal. Alasannya, bahwa tanpa adanya rencana, maka tidak ada dasar untuk melaksanakan kegiatankegiatan tertentu dalam rangka usaha mencapai sebuah tujuan. Oleh karena itu, agar proses melakukan pelaksanaan kegiatan dapat memperoleh hasil yang maksimal, maka harus diadakannya perencanaan terlebih dahulu. Dengan adanya perencanaan dalam dakwah diharapkan setiap kegiatan dakwah dapat dilakukan secara bijak dan strategis, sehingga fungsional terhadap permasalahan yang dihadapi umat yang ditetapkan sebagai sasaran.

2) Pengorganisasian (*organizing*)

Merupakan sebagai tindakan mengaplikasikan seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab sehingga

¹³ Zaini Muchtarom, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Al-Amin Press,1996), cet.ke-1, h.50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terwujudnya kesatuan usaha dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam dakwah Pengorganisasian bertujuan untuk mengelompokkan kegiatan dakwah yang sudah direncanakan, sehingga mempermudah pelaksanaannya. Kegiatan-kegiatan besar dibagi menjadi beberapa kegiatan yang lebih kecil, masing-masing kegiatan ditugaskan penanganannya kepada orang-orang tertentu yang mampu dan bertanggungjawab melaksanakannya. Pengorganisasian sebagai fungsi manajemen harus mencerminkan adanya pembagian tugas yang merata antara orang-orang yang ada dalam organisasi.¹⁴

Dalam penyelenggaraan kegiatan dakwah dan pengawasan terhadap usaha-usaha mencapai tujuan dakwah, manajer harus mengatur pembagian tugas ataupun membentuk struktur organisasinya sesuai dengan tujuan yang ditetapkan sehingga tidak perlu berkomunikasi langsung dengan seluruh staf. Ia harus membuat kelompok-kelompok menurut jenis pekerjaan dan mengangkat seseorang sebagai penanggung jawab. Dengan demikian, seorang manajer cukup berkomunikasi dengan penanggung jawab yang telah ditunjuk. Sedang jumlah kelompok hendaklah disesuaikan dengan besar kecilnya kegiatan dakwah yang dilakukan. Dengan demikian dapat diketahui; “Siapa dan tugasnya apa, Siapa bertanggung jawab kepada siapa, dan Siapa berhubungan dengan siapa”.¹⁵

Dalam proses pengorganisasian berarti para manajer mengkoordinir sumber daya manusia, sumber daya lain yang dimiliki oleh organisasi dan lingkungan yang melengkapinya untuk mencapai tujuan organisasi. Akibat dari organisasi adalah timbulnya organisasi. Penetapan organisasi dapat dilihat dari dua arti, yaitu organisasi dalam arti badan dan organisasi dalam arti bangunan.

¹⁴ Kayo, Kahatib Pahlawan, *Manajemen Dakwah : dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*, (Jakarta : Amzah, 2007), h.35

¹⁵ *Ibid*, h.36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Organisasi dalam arti badan adalah sekelompok orang yang berkerjasama untuk mencapai sebuah tujuan tertentu, dan organisasi dalam arti bagan atau terstruktur adalah gambaran secara skematis tentang hubungan hubungan dan kerja sama bagi orang orang yang terdapat didalam rangka usaha mencapai suatu tujuan.¹⁶

3) Penggerakan (*Actuating*)

Merupakan menempatkan semua anggota daripada kelompok agar bisa bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi. Agar fungsi dari pergerakan ini dapat berjalan dengan lancar, maka harus menggunakan teknik-teknik tertentu, antara lain:

- a) Memberikan penjelasan secara jelas kepada seluruh elemen yang ada didalam organisasi.
- b) Usahakan agar disetiap karyawan didalam organisasi dengan baik menyadari dan memahami tujuan yang telah ditetapkan.
- c) Setiap karyawan harus mengerti struktur organisasi yang dibentuk
- d) Memperlakukan secara baik bawahan dan memberikan reward dan diiringi dengan bimbingan petunjuk untuk anggota organisasi didalam perusahaan.¹⁷

Aktivitas suatu kegiatan dakwah akan mengalami kemandengan jika fungsi *actuating* ini tidak berjalan berdasarkan semestinya. aktivitas menjalankan fungsi *actuating* ialah menjadi tugasnya manajer tingkat menengah, karena keahlian yang dituntut untuk ini adalah perpaduan antara keterampilan manajerial dengan keterampilan teknis. pada hakikatnya fungsi *actuating* ini adalah buat mencairkan kebekuan pada rangka mencapai taraf

¹⁶ Darwis Dkk, *Dasar-Dasar Manajemen*. (Pekanbaru: Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau, 2011) h. 114-116

¹⁷ *Ibid*, h. 117-118



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produktivitas kerja yang tinggi, pada mana setiap orang yang dilibatkan dapat merasa bahwa aktivitas dakwah yang sedang dilakukan juga untuk kepentingan dirinya.

4) Fungsi pengawasan (*controlling*)

Adalah fungsi terakhir dari proses manajemen. Fungsi ini sangat penting serta sangat menentukan proses manajemen, oleh karena itu harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Pengendalian ini sangat berkaitan dengan fungsi perencanaan dan kedua fungsi ini merupakan saling mengisi, karena:

- a) Pengendalian harus direncanakan terlebih dahulu
- b) Pengendalian baru dapat dilakukan jika ada rencana.
- c) Pelaksanaan rencana akan baik, jika pengendalian dilakukan dengan baik.
- d) Tujuan dapat diketahui tercapai dengan baik setelah pengendalian dan penilaian dilakukan.

Dengan demikian peranan pengendalian ini sangat menentukan baik atau buruknya pelaksanaan suatu rencana. *Controlling* ini para penulis didefinisikan menurut Earl P. Strong pengendalian adalah proses pengaturan beberapa faktor dalam suatu perusahaan agar pelaksanaan sesuai dengan ketetapan-ketetapan dalam rencana. pengawasan merupakan proses pengamatan, investigasi, pengendalian, dan pengoreksian dari pelaksanaan semua kegiatan organisasi untuk menjamin supaya semua pekerjaan atau kegiatan organisasi yang dilakukan berjalan sinkron menggunakan planning yang ditetapkan sebelumnya. Jadi, fungsi *controlling* ini pada hakikatnya yaitu menjadi pengendalian untuk mencari kebenaran. Selain itu supervisi pula bertujuan untuk memperbaiki kekeliruan atau kesalahan yang terjadi, sehingga semua pihak yang dilibatkan pada aktivitas dakwah terhindar dari kealpaan yang berulang kali, dan selanjutnya dapat menyelesaikah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaan secara baik, tepat waktu dan tepat sesuai dengan garis-garis kebijakan yang sudah disepakati bersama.

2. Kajian Tentang Majelis Taklim

a. Pengertian Majelis Taklim

Majelis taklim berasal dari dua suku kata, yaitu kata majelis dan kata taklim. Dalam bahasa arab kata majelis (مجلس) adalah kata tempat kata kerja dari جلس yang artinya “tempat duduk, tempat sidang dewa dewa”. Kata taklim dalam bahasa Arab merupakan masdar dari kata kerja (علم-يعلم-تعلّيمًا) yang mempunyai arti “pengajaran”. Menurut kamus bahasa Indonesia pengertian Majelis Taklim adalah suatu lembaga (Organisasi) sebagai wadah pengajian dan kata majlis dalam kalangan ulama adalah lembaga masyarakat non formal yang terdiri atas para ulama’ islam.¹⁸

Dari pengertian diatas, maka secara istilah majlis taklim adalah lembaga pendidikan non formal Islam yang yang memiliki kurikulum sendiri yang di adakan secara berkala dan teratur dan diikuti oleh Jemaah bukan murid karena majelis taklim merupakan tempat pendidikan islam yang tidak diwajibkan sabagaimana murid sekolah. Dan anggotanya yang relative banyak bertujuan untuk membina hubungan antara Manusia dan Allah, manusia dengan sesame nya dan membina masyarakat berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Allah SWT. Majlis Taklim adalah wadah pembentukan jiwa dan kepribadian yang agamis yang berfungsi sebagai stabilator dalam seluruh gerak dan kegiatan aktivitas kehidupan ummatislam di Indonesia, maka dari itu sudah selayak nya majlis taklim mendapatkan respons yang baik terhadap masyarakat, khususnya anak muda, ini bermanfaat bagi perkembangan muslim di Indonesia agar dapat menstabiliskan kehidupan yang modern namun bisa berperan islami.

¹⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *kamus besar bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), cct. Ke-4, h. 859



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa hal yang dapat membedakan Majelis Taklim dengan yang lainnya seperti;

- 1) Majelis Taklim merupakan program pengajaran non formal Islam.
- 2) Waktu belajarnya berkala tetapi teratur, tidak monoton setiap hari sebagaimana belajar disekolah atau madrasah.
- 3) Pengikut atau pesertanya disebut Jama'ah, bukan pelajar ataupun santri, hal ini dikarenakan kehadiran majlis taklim bukan merupakan kewajiban sebagaimana dengan kewajiban murid yang menghadiri madrasah atau sekolah.
- 4) Tujuan dari Majelis Taklim ini yaitu memasyarakatkan ajaran islam¹⁹

b. Tujuan dan Fungsi Majelis Taklim

Fungsi dan tujuan majelis taklim dalam rumusannya bermacam-macam sesuai dengan aturan yang dibuat oleh pendiri ataupun pengurus Majelis Taklim untuk mengkokohkan landasan hidup manusia sesuai tuntutan ajaran agama Islam. Tuti Alawiah As merumuskan fungsi dan tujuan majelis taklim yaitu:

- a) Berfungsi sebagai tempat belajar, maka tujuan majelis taklim adalah menambah ilmu dan keyakinan agama, yang akan mendorong pengalaman ajaran agama.
- b) Berfungsi sebagai tempat kontak social, maka bertujuan untuk menjalin silaturahmi sesama masyarakat.
- c) Berfungsi mewujudkan minat sosial dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga dan lingkungan jamaahnya.

c. Jenis-Jenis Majelis Taklim

Jenis-jenis majelis taklim dapat dibedakan atas beberapa kriteria, diantaranya dari segi kelompok sosial dan dasar pengikat

¹⁹ Ani Susilowati, *Pengaruh Pengajian Rutin Majelis Taklim Al-Mua'wwanah Terhadap Akhlak Ibu-Ibu RT Muslim Benowo Surabaya*, Skripsi, (Surabaya: Perpus IAIN Sunan Ampel, 2002), h. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta. Dilihat dari kelompok sosial jamaah majelis taklim terdiri atas:

- a) Majelis taklim kaum bapak, pesertanya spesifik ke bapak-bapak.
- b) Majelis taklim kaum ibu-ibu, pesertanya spesifik ke ibu-ibu.
- c) Majelis taklim kaum remaja, pesertanya spesifik para remaja baik pria maupun wanita.
- d) Majelis taklim campuran, pesertanya merupakan campuran muda-mudi dan pria wanita.

Ditinjau dari organisasi terdiri atas:

- a) Majelis taklim biasa, dibentuk oleh masyarakat setempat tanpa memiliki legalitas formal kecuali hanya member tahu kepada lembaga pemeritahan setempat
- b) Majelis taklim berbentuk yayasan, biasanya telah terdaftar dan memiliki akte notaries.
- c) Majelis taklim berbentuk ormas
- d) Majelis taklim di bawah ormas.
- e) Majelis taklim di bawah orsospol.

Dilihat dari tempatnya, majelis taklim terdiri dari:

- a) Majelis taklim masjid atau mushola
- b) Majelis taklim perkantoran
- c) Majelis taklim perhotelan
- d) Majelis taklim pAmbarik atau industry
- e) Majelis taklim perumahan

d. Keadaan Majelis Taklim (Jama'ah)

Salah satu keistimewaan dalam cara pendidikan Islam yang satu ini adalah sifatnya yang mudah dan elastic. Tidak terikat pada suatu hal tertentu seperti waktu dan tempat ataupun keadaan tertentu dan penyebaran kebudayaan serta pengajaran dilakukan dalam keompok kelompok Ilmiah, dirumah rumah para ulama, dimasjid, mushalla, dan dimana hadirnya para masyarakat ataupun mahasiswa yang haus akan ilmu pengetahuan islam, yang mana kehadiran mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekedar mendengar ataupun mencatat apa yang telah diuraikan oleh muballigh atau ustadz, ataupun ikut andil berdiskusi dan Tanya jawab dalam sebuah forum.²⁰

Pelaksanaan Majelis Taklim tidak terlalu terikat dan hanya selalu mengambil tempat-tempat seperti Masjid, Musholla, ataupun rumah warga, tetapi bisa juga ditempat, balai pertemuan umum, aula atau instalasi, kantor-kantor, dan lain sebagainya. Peyelenggraan pun dapat bervariasi sesuai dengan pimpinan jama'ah. Sejauh ini banyak Majelis Taklim yang dilaksanakan oleh kelompok masyarakat seperti ibu rumah tangga, para pejabat Negara, golongan profesional, seperti artist flim dan para seniman, maupun masyarakat umum dan lain sebagainya.

e. Metode yang digunakan Majelis Taklim

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusundidalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.²¹ Bisa diartikan bahwa, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Maka dari itu metode mempunyai peran yang sangat krusial dalam sitem pembelajaran. Dan berikut adalah beberapa metode yang digunakan didalam Majelis Taklim:

1) Ceramah

Metode yang satu ini yang sangat disukai dan digunakan oleh guru guru ata para Ustadz saat memberikan materi kepada jama'ahnya, karena dianggap praktis dan paling mudah untuk dilaksanakan.²² Metode ini merupakan metode yang klasik tetapi sangat banyak digunakan dimana-mana hingga saat ini. Untuk pengajaran pokok pembahasan keimanan, metode ceramah

²⁰ M Athiyah Al-Ambarasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta, Bulan Bintang, 1990), h. 71.

²¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1997), h. 147

²² Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), h. 95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hendaknya dipadukan dengan strategi yang relevan, yakni sesuai dengan materi, karna materi tauhid tidak dapat diperagakan, dan sangat sukar untuk didiskusikan, dalam keyakinan islam, wujud Tuhan, Malaikat, Nabi dan Rasul Hari Kiamat dan seterusnya tidak dapat unruk diperagakan (divisualkan).²³ Salah satu metode yang sangat tepat digunakan dalam penyajian materi tauhid yaitu ceramah, dengan metode ceramah diperlukan kelincahan serta seni berbicara guru dan kiyai. Dan diiringi oleh cerita-cerita lucu agar mencairkan suasana di tengah-tengah Majelis taklim yang sedang berlangsung, dan pada akhir pembelajaran, guru diwajibkan untuk membuka sesi tanya jawab, untuk mengetahui dan memperbaiki kadar pengetahuan jama'ah selama pembelajran berlangsung.

2) Tanya Jawab

Metode Tanya jawab adalah salah satu metode didalam pendidikan dan pengajaran dimana guru bertanya sedangkan murid menjawab ataupun dapat sebaliknya tentang materi yang telah disampaikan.²⁴ Metode Tanya jawab ini dilakukan menjadi pelengkap atau variasi dalam ceramah, atau sebagai pengulangan materi yang telah disampaikan oleh penceramah, atau bisa saja sebagai ajang sharing bagi jama'ah dan guru mereka guna memperluas wawasan guru dan jama'ah Majelis Taklim, dan juga untuk merangsang para jama'ah agar perhatiannya tercurah kepada masalah yang sedang dibicarakan serta mengarahkan kepada proses berpikir. Oleh karena itu metode Tanya jawab ini hanya menjadi pelengkap atau penopang pada materi ceramah, apalagi pada majlis yang materinya pada Tauhid ataupun dimensi pembahasan yang lainnya berbasis pada ajaran keagamaan Islam.

²³ Muhabbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Kosda Karya, 2008), h. 5

²⁴ Roestiyah NK, *Strategi belajar mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Kegiatan Majelis Taklim Masyarakat

1) Pengertian Kegiatan

Pada kamus besar bahasa Indonesia, kegiatan diartikan sebagai bentuk aktivitas serta keaktifan. Kegiatan adalah suatu peristiwa atau kejadian yang biasanya tidak dilakukan secara terus menerus. Penyelenggaraan kegiatan itu sendiri bisa merupakan badan, instansi pemerintah, organisasi, orang pribadi, lembaga. Umumnya kegiatan bisa dilakukan dengan berbagai alasan tertentu, mulai dari peringatan hari-hari besar, kampanye sebuah partai, politik atau bahkan sosialisai sebuah kebijakan. Dari pengertian diatas, dapat dijlaskan bahwa kegiatan merupakan aktivitas yang dilakukan secara bersama guna mencapai suatu tujuan untuk menjadi lebih baik. Berikut beberapa kegiatan pada majelis taklim:

a) Yasinan / Tahlil

Sudah menjadi hal yang umum jika tradisi yasinan digunakan didalam majelis taklim di masyarakat. Yasinan adalah kegiatan membaca surah Yasin secara bersama-sama yang dipimpin oleh seorang ais atau kaum, biasanya yasinan juga dilengkapi dengan doa dan damini oleh jamaahnya.²⁵ Kegiatan Yasin ini dilakukan setiap sebulan sekali saat pertemuan, guna untuk memperkuat iman jama'ah dan mengingat ada tiga amalan yang tidak pernah putus saat meninggal dan juga banyak lagi keutamaan dar membaca yasin. Yasinan ini juga menjadi salah satu kegiatan di Majelis taklim Desa Gerbang Sari, yasinan ini dilksanakan setiap hari jumat di salah satu rumah masyarakat dengan pembukaan oleh pemimpin Majelis dengan surah Alfatihah lalu dilanjutkan dengan membaca surah yasin dan diikuti oleh anggota lalu dilanjutkan dengan berzikir lalu berdoa. Setelah selesai berdoa

²⁵ Sudirman Anwar, *Management Of Student Development*, (Indra Giri TM, 2015), h. 92



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

acara dilanjutkan dengan makan makanan yang sudah dihidangkan oleh pengurus.

b) Acara Hari Besar Islam

Salah satu acara hari besar Islam yaitu peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Salah satu kebudayaan yang ahsan (baik). Memang menjadi perbincangan hangat dikalangan ulama tentang perayaan ini, sebagian mengatakan Bid'ah Hasanah. Terlepas dari itu semua peringatan ini dapat membangkitkan semangat ummat untuk mengingat lebih dalam tentang kehidupan Rasulullah yang penuh dengan pelajaran. Oleh sebab itu anak anak mesti harus ikut dalam peringatan ini untuk mendengarkan ceramah atau kisah tentang kehidupan Rasulullah sehingga menjadi contoh dan tauladan.²⁶

Acara hari besar Islam diikuti oleh seluruh masyarakat desa Gerbang Sari dan dikelola oleh pengurus majelis taklim. Tidak hanya itu, kegiatan yang dilaksanakan juga diisi oleh para anggota majelis taklim seperti khosidahan. Kemudian diiringi dengan santunan anak yatim/piatu.

c) Penyampaian Materi Dakwah

Materi pada Majlis Taklim yang diajarkannya antara lain:

- 1) Majlis Taklim yang tidak mengajarkan sesuatu secara rutin, namun hanya sebagai tempat berkumpul membaca shalawat bersama, surat yasin, membaca maulid nabi dan memberi santunan anak yatim/piatu
- 2) Majlis Taklim yang mengajarkan pengetahuan serta keterampilan dasar ajaran agama, seperti belajar membaca al-quran atau pengetahuan tentang fiqh islam.
- 3) Majlis Taklim yang mengajarkan pengetahuan agam tentang fiqh, tauhid atau akhlak yang diberikan didalam

²⁶ *Ibid*, h.97



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pidato-pidato muballigh ataupun ceramah ringan terkadang dilengkapi pula dengan Tanya jawab antara jamaah dan pemateri.

d) Pengajian rutin bulanan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pengertian Majelis adalah lembaga (organisasi) sebagai wadah pengajian, dan kata Majelis dalam kalangan ulama, adalah lembaga masyarakat non pemerintah yang terdiri atas para ulama Islam.²⁷ pengajian ini diselenggarakan sebulan sekali atas dasar kebutuhan untuk memahami Islam disela-sela kesibukan bekerja dan bentuk aktivitas lainnya atau sebagai pengisi waktu bagi ibu-ibu rumah tangga.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah alur berfikir yang disusun secara singkat untuk menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan dari awal hingga akhir.²⁸ Didalam kerangka berfikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkapkan, menerangkan dan menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian.

Kerangka pikir disebut juga kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka pikir dapat diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.²⁹ Dengan adanya pengelolaan yang baik diharapkan Majelis Taklim dapat menjadi wadah pemberdayaan masyarakat menuju pendidikan karakter pun tercapai, dapat dilihat dari pola perilaku masyarakat melalui kehidupan sehari-hari, sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh majelis

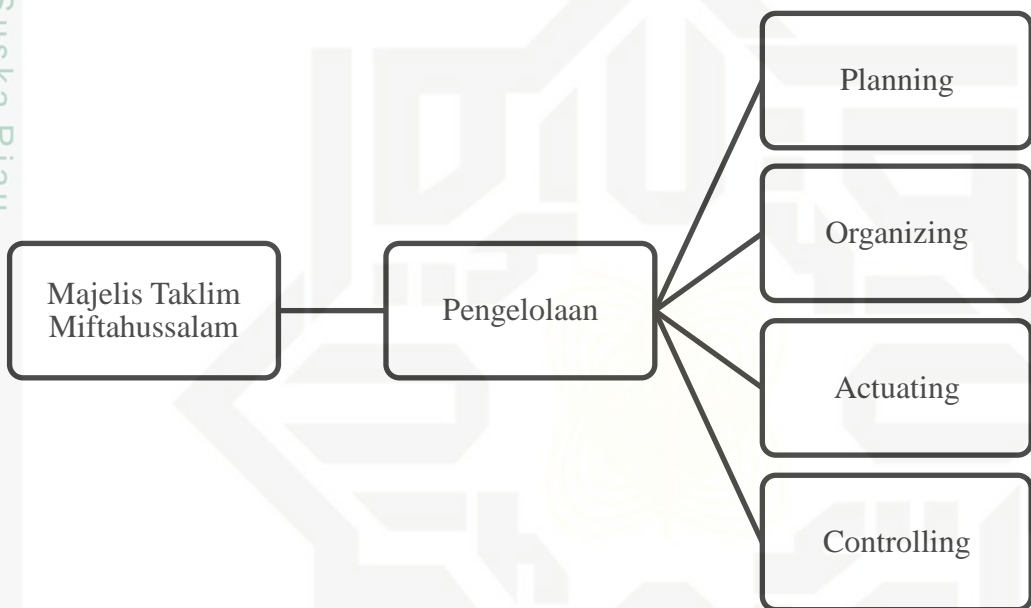
²⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat bahasa* (Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utam, 2008) cet. Ke-4. H. 859

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung : Alfabeta,2012), h.19.

²⁹ Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun skripsi*, Tesis, dan Disertas, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 85

taklim di Desa Gerban Sari. Dasar penelitian ini menjelaskan manajemen Pengelolaan kegiatan dakwah Majelis Taklim Desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Untuk lebih jelasnya lagi kerangka berfikir ini dijabarkan dalam bentuk bagan maka akan tampak seperti dibawah ini:

Gambar 1. Kerangka Berfikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, mengolah data, dan membuat kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan atau didapatkan. Penelitian ini bersifat deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas social yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu cirri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.³⁰

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Desa Gerbang Sari, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Riau. Pada tanggal 27-30 November 2022.

C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Data Primer, sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.³¹ Terkait dengan penelitian ini data primer tersebut diperoleh langsung dari objeknya atau sumber utama, yaitu dari ketua pengelola Majelis Taklim, Sekretaris dan Bendahara Majelis Taklim Desa Gerbang Sari, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Riau.
2. Data Sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, dengan kata lain data yang diambil bukan dari sumber aslinya, misalnya melalui informasi dari instansi terkait, buku-buku, media-media, dan bisa juga di ambil dari peneliti sebelumnya.

³⁰ Burhan bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 68

³¹ Surmadi SuryAmbarata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), h, 84-85

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.³² Dalam penelitian ini, penulis menggunakan informan penelitian sebanyak 5 (lima) orang, yaitu:

- 1) Wgiyem selaku penasehat Mjelis Taklim Miftahussalam
- 2) Ida Royani selaku Ketua Majelis Taklim Miftahussalam yang mana inforasi lebih banyak dan lebih kuat didapatkan dari beliau,
- 3) Ambarlani sebagai Sekretaris Majelis Taklim Miftahussalam yang memegang data-data dari kegiatan majelis taklim,
- 4) Siti Khotimah sebagai Bendahara Majelis Taklim Miftahussalam informasi yang didapatkan yaitu informasi mengenai keuangan pengeluaran dan pemasukan dari kegiatan Majelis Taklim,
- 5) Nurul Hayati sebagai Anggota aktif majelis taklim Miftahussalam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian in diperoleh dengan beberapa cara, yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi (pengamatan) merupakan pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun non partisipatif. Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki.³³ Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan observasi partisipatif yaitu pengamatan yang melibatkan penulis dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada serta tidak menutupi diri selaku peneliti.

2. Wawancara

Secara sederhana, wawancara diartika sebagai seni menanyakan suatu dengan alat pertanyaan yang benar.³⁴ Wawancara atau interview

³² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, h. 76

³³ Soetrisni Hadi, *Metodologi Research, Jilid I* (Yogyakarta: ANDI, 1980), h. 136

³⁴ Asep Saeful Muhtadi, Agus Ahmad Syaifei, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h.161



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab.³⁵ Dalam penelitian ini, proses interview (Wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang Pengelolaan Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Miftahussalam Desa Gerbang Sari, Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan, sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh penulis. Meskipun demikian, Informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang mana menurutnya privasi atau Rahasia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.³⁶ Teknik penulisan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen, foto-foto kegiatan, catatan kegiatan, dan berbagai informasi dari kegiatan yang dilakukan oleh Pengurus Majelis Taklim Miftahussalam Desa Gerbang Sari, Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

F. Validitas Data

Validitas adalah suatu alat ukur yang harus memenuhi dua syarat utama, yaitu harus valid dan dapat dipercaya.³⁷ Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang teliti.³⁸

Selanjutnya untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi

³⁵ W.Gulo, *Metologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2004), h. 119

³⁶ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 231

³⁷ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.74.

³⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 88



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

metode. Triangulasi dapat memanfaatkan peneliti, sumber data, metode dan teori. Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan penelitian menggunakan triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah info masih yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumen yang ada.³⁹

G. Teknis Analisis Data

Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga penelitian dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁰ Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.⁴¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis dan deskriptif kualitatif yaitu data analisa dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisis dan memperoleh kesimpulan. Teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu

³⁹ M.Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), h. 257

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 88

⁴¹ Suharsimi dan Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 59

dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

b) Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Gerbang Sari

1. Sejarah Terbentuknya Desa Gerbang Sari

Pada awalnya Desa Gerbang Sari adalah sebuah wilayah perkebunan kelapa sawit. Pada tahun 1996 dimulailah penempatan transmigran dari beberapa wilayah diantaranya dari Pulau Jawa, beberapa dari Program Trans AD baik dari Jakarta ataupun Jawa Timur serta sebagian ada juga dari penduduk Lokal (putra daerah) yang semuanya merupakan peserta Transmigran yang pertama dibina dan dalam pengawasan KUPT Deptrans Kabupaten Kampar. Dengan ditempatkannya para transmigran tersebut maka disebutlah daerah ini dengan nama SP V (Lima) Buana.

Kemudian pada tahun 2000 terbentuk menjadi sebuah Desa Definitif dengan nama Desa Gerbang Sari dengan Kepala Desa bernama Miswoyanto. Wilayah Desa Gerbang Sari dibagi menjadi beberapa wilayah kecil yang terdiri dari 4 (empat) Dusun, 6 (enam) RW dan 22 (dua puluh dua) RT dengan jumlah penduduk sebanyak 2392 jiwa dan 640 Kepala Keluarga. Penduduk atau warga Desa Gerbang Sari sebagian besar adalah merupakan transmigrasi yang berasal dari berbagai daerah dipulau Jawa dan sebagian datang dari Sumatera dan rata-rata mereka berprofesi sebagai petani.

2. Letak Geografis

Desa Gerbang Sari adalah sebuah wilayah permukiman penduduk dan perkebunan kelapa sawit yang masuk dalam wilayah Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

3. Batas Wilayah

Adapun batas-batas wilayah Batas wilayah Desa Gerbang Sari adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 2.
Batas wilayah Desa Gerbang Sari Tapung Hilir Kampar:

BATAS	DESA/KELURAHAN	KECAMATAN
Sebelah utara	Desa Sam-sam	Kandis
Sebelah Selatan	Desa Tanah Tinggi	Tapung Hilir
Sebelah timur	Desa Tandan Sari	Tapung Hilir
Sebelah barat	Desa Sikijang	Tapung Hilir

4. Luas Wilayah

Luas wilayah Desa Gerbang Sari secara keseluruhan yaitu 1.687 Ha yang terbagi atas:

Tanah tegal/lading	: 1.222 Ha
Tanah Pemukiman	: 380 Ha
Tanah Pekarangan	: 85 Ha
Total Luas Desa	: 1.687 Ha

5. Orbitas

Adapun Jarak Orbitasi Desa Gerbang Sari Tapung Hilir Kampar sebagai berikut:

Table 3.
Orbitasi Desa Gerbang Sari Tapung Hilir Kampar

1. Jarak ke ibu kota kecamatan (km)	42
f. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor (Jam)	1,5
b. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor (Jam)	10
c. Jumlah Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan (Unit)	-
2. Jarak ke ibu kota kabupaten/ kota (km)	96
a. Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor (Jam)	2,5
b. Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor (Jam)	48
c. Kendaraan umum ke ibu kota kabupaten/ kota (Unit)	-
3. Jarak ke ibu kota provinsi (km)	130
a. Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor (Jam)	3,5
b. Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor (Jam)	36
c. Kendaraan umum ke ibu kota provinsi (Unit)	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Jumlah Penduduk

Secara keseluruhan jumlah penduduk Desa Gerbang Sari pada tahun 2022 terdiri dari :

Table 4.
keseluruhan jumlah penduduk Desa Gerbang Sari
Tapung Hilir Kampar

1. Jumlah laki-laki	1250 jiwa
2. Jumlah perempuan	1208 jiwa
3. Jumlah total (a+b)	2458 jiwa
d. Jumlah kepala keluarga	665 KK
e. Kepadatan Penduduk (c / Luas Desa)	14 per km

Berdasarkan Laporan Hasil Sensus Penduduk untuk profil desa bulan Desember tahun 2022, total penduduk Desa Gerbang Sari berjumlah 2458 jiwa yang tersebar di 22 RT, 6 RW dan 4 Dusun.⁴²

B. Sejarah Majelis Taklim Desa Gerbang Sari

Majelis taklim secara umum berarti sekelompok muslimin maupun muslimat yang jumlahnya relatif banyak yang melaksanakan pendidikan nonformal Islam yang memiliki kurikulum tersendiri, yang diadakan secara teratur dan berkala. Majelis Taklim Miftahussalam merupakan sebuah kelompok ibu-ibu Desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir. Pada saat program transmigrasi di konfersikan maka terbentuklah berbagai organisasi masyarakat salah satunya yaitu organisasi perwiridan ibu-ibu yang berdiri pada tahun 1997 dan diberi nama Alhidayah yang diketuai oleh ibu Siti Muslimah. Ibu Siti Muslimah dan ibu-ibu masyarakat Desa Gerbang Sari pada saat itu berusaha mendirikan dan menjalankan Majelis Taklim tersebut dengan aktif dan semangat yang membara, dikarenakan pada saat itu kurangnya minat warga sekitar akan pentingnya belajar agama melalui majelis taklim.

Ibu Siti Muslimah menjabat sebagai ketua majelis taklim cukup lama yaitu dari tahun 1997 – 2015, setelah beberapa tahun regenerasi pengurus

⁴² Andre Krisna Riveldi, *Analisis Kondisi Psikis Remaja Pasca Perceraian Orang Tua Di Desa Gerbang Sari Tapung Hilir Kampar*, (Kampar: Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhirnya nama Alhidayah diganti menjadi Majelis Taklim Miftahussalam, kemudian dilanjutkan oleh Hj. Ida Royani sampai sekarang yang beranggotakan 20 orang pengurus. Banyak kegiatan dakwah yang dilaksanakan Majelis Taklim ini mulai dari kegiatan mingguan hingga tahunan.

C. Visi Misi

Demi mencapai suatu tujuan dan mewujudkan majelis yang bermanfaat bagi seluruh ummat, Majelis Taklim memiliki Visi dan Misi untuk mewujudkan hal tersebut:

Tetap mempertahankan kegiatan yang sudah terprogram selama bertahun dan memperkuat lagi dan tetap bersatu untuk dalam hal kegiatan keagamaan di Desa Gerbang Sari yang kita Cintai ini. Dan juga tetap menjaga silaturahmi antar agama serta memajukan agama isla yang ada di Desa Gerbang Sari.

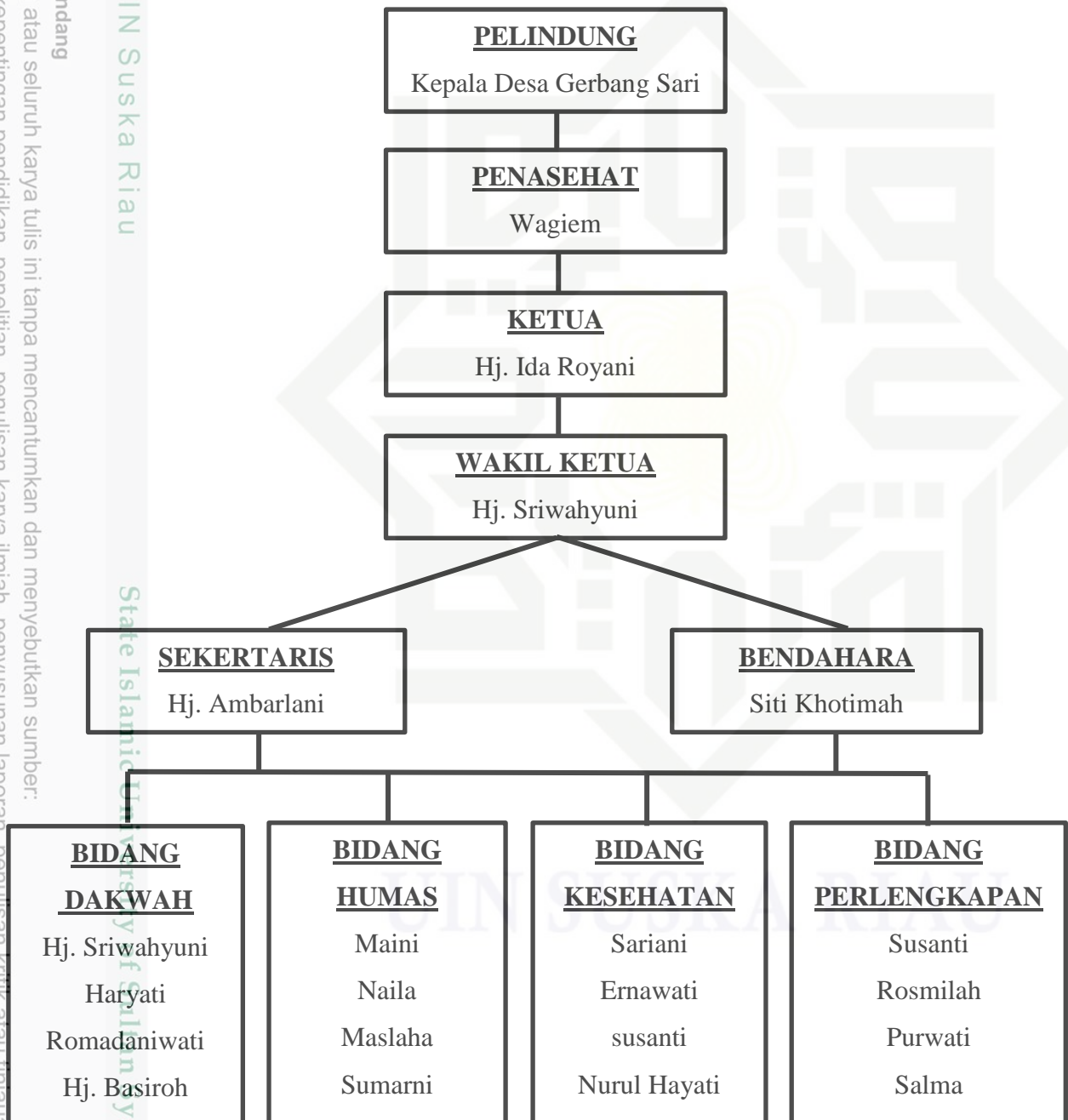
D. Tujuan Majelis Taklim

1. Mempererat tali silaturahmi antar umat Islam yang ada di Desa Gerbang Sari
2. Wirid rutin ibu-ibu jangan sampai berkurang kegiatannya kalau bisa terus nambah kegiatan seperti di luar acara wirid rutin seperti pengajian selasa sore di Yayasan Nurul Islam dan qur'aniyah.
3. Saling mengingatkan kepada semua umat Islam bahwa agama itu penting, dan sosial kegiatan agama itu penting
4. Tetap melestarikan pengajianwirid akbar yang dilaksanakan satu bulan sekali karena disanalah ibu-ibu Desa Gerbang Sari inibisa menimba ilu agama walau hanya melalui ,lisan.
5. Majelis taklim akan tetap melestarikan kegiatan berbagi sesama anak yatim/fakir dan jompo agar merasakan indahnya berbagi da ingat manfaat bersedekah.

E. Struktur Organisasi Majelis Taklim Miftahussalam

Adapun struktur organisasi Majelis Taklim Miftahussalam Kecamatan Tapung Hilir masa kepengurusan 2015-2022 sebagai berikut:

Gambar 2
Struktur Organisasi Mjelis Taklim Miftahussalam
Desa Gerbang Sari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Miftahussalam

Table 5

Daftar Kegiatan Dakwah fleksible Majelis Taklim Miftahussalam

Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Qur'aniyah	Tergantung kebutuhan	Kegiatan qur'aniyah ini berupa khatam al-qur'an yang biasanya dilakukan dirumah warga yang membutuhkan, seperti acara kirim do'a kepada kerabat yang sudah meninggal.
Takziah	Tergantung kebutuhan	Takziah dilakukan ketika terjadi kemalangan di masyarakat seperti kematian yang dilakukan pada 7 hari setelah meninggal.

Table 6.

Daftar Kegiatan Dakwah Mingguan Majelis Taklim Miftahussalam

Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Pengajian	Selasa sore	Pengajian ini dilakukan setiap hari selasa ba'da ashar yang dilaksanakan di yayasan Nurul Islam. Materi yang disajikan seperti belajar tajwid dan makhrojul huruf Al-Qur'an.
Kultum	Jum'at	Kultum dilakukan ketika sebelum ataupun sesudah melaksanakan wirid (yasinan) pada hari jum'at

Table 7.

Daftar Kegiatan Dakwah Bulanan Majelis Taklim Miftahussalam

Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Wirid Akbar	1 bulan sekali	Wirid akbar ini dilaksanakan di masjid-masjid yang ada di desa Gerbang Sari secara bergantian Dengan mendatangkan penceramah yang dilaksakan mulai pukul 14.00-ashar
Pertemuan Pengurus	1 bulan sekali	Dalam pertemuan pengurus diisi dengan ceramah ustazd setempat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Table 8.

Daftar Kegiatan Dakwah Tahunan Majelis Taklim Miftahussalam

Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Peringatan Hari Besar Islam	1 tahun sekali	Memperingati hari besar Islam yaitu seperti Maulid Nabi Muhammad SAW. dengan mengadakan lomba yang berkenaan dengan mauid dari tingkat TK-SMA. Adapun beberapa perlombaannya yaitu, praktek sholat, hafalan surat-surat pendek, puisi, pidato, adzan, dan fashionshow.
Santunan Anak Yati, Fakir, dan Jompo	1 tahun sekali	Santunan ini diadakan secara terbuka kepada warga desa Gerbang Sari yang ingin menyumbangkan sebagian rezky nya. Dan dilaksanakan dalam rangka penyambutan bulan suci Ramadhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengelolaan majelis taklim sebagai wadah pemberdayaan masyarakat menuju pendidikan karakter di Majelis Taklim Miftahussalam Desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar yang ditinjau dari fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan dapat disimpulkan bahwa pengelolaan yang diterapkan oleh majelis taklim Miftahussalam sudah sebagai wadah pemberdayaan masyarakat menuju pendidikan karakter terlihat dari dinamika yang terjadi pada masyarakat desa Gerbang Sari yang ikut berpartisipasi dan tanggung jawab terhadap majelis taklim sangat tinggi untuk kelangsungan majelis taklim, serta peran majelis taklim Miftahussalam yang cukup besar dalam bidang keagamaan serta sosial kemasyarakatan. Akan tetapi di dalam sistem pengawasan mereka belum terlaksana dengan baik dikarenakan masih ada kendala yang mereka alami yaitu pada waktu pelaksanaan maupun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengelolaan dakwah majelis taklim, penulis juga memberikan saran sebagai masukan dan semoga dapat diterima dan bermanfaat bagi pembaca, sebagai berikut:

1. Pengurus majelis taklim Miftahussalam diharapkan agar lebih menerapkan system manajemen yang baik agar proses kegiatan pembelajaran berjalan dengan teratur dan tertata.
2. Para pengkaji majelis taklim Miftahussalam agar menyampaikan suatu pembahasan yang mana dibutuhkan oleh masyarakat supaya masalah yang ada pada masyarakat dengan mudah diselesaikan



3. Para jamaah agar dapat menyesuaikan diri terhadap proses berjalannya program kegiatan majelis taklim dan juga dapat istiqomah, semangat dalam menimba ilmu di majelis taklim Miftahussalam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Adnan Mahdi, Mujahidin, 2014, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun skripsi, Tesis, dan Disertas*, Bandung: Alfabeta.
- Ahmad Sutarmadi, 2012, *Manajemen Masjid Kontemporer*, Jakarta: Media Bangsa.
- Ali Aziz, 2004, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenada Media.
- Asep Saeful Muhtadi, Agus Ahmad Syaifei, 2003, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung: Pustaka Setia.
- Burhan bungin, 2007, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana.
- Darwis Dkk, 2011, *Dasar-Dasar Manajemen*. Pekanbaru: Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2008, *kamus besar bahasa Indonesia PusatBahasa*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, cct. Ke-4.
- Hafi Ansori, 1993, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, Surabaya: al-Ikhlas.
- Hamzah Yaqub, 1981, *Menuju Keberhasilan dan Kepemimpinan*, Bandung: Diponegoro.
- Hasbullah, 1996, *Kapita Salekta Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ismail, 2008, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*, Semarang: Rasail Media Group.
- Kayo, Kahatib Pahlawan, 2007, *Manajemen Dakwah: dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*, Jakarta : Amzah.
- M Athiyah Al-Ambarasyi, 1990, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta, Bulan Bintang.
- M Burhan Bungin, 2007, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* Jakarta: Prenada Media Group.
- Muhabbin Syah, 2008, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Kosda Karya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peter Salim dan Yeni Salim, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontempore*, Jakarta: Modern English Press.

Roestiyah NK, 2001, *Strategi belajar mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

S. Nasution, 2016. *Metode Research* Jakarta: Bumi Aksara.

Soetrisni Hadi, 1980, *Metodologi Research*, Jilid I Yogyakarta: AND.

Sudirman Anwar, 2015, *Management Of Student Development*, Indra Giri TM.

Sugiono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.

Suharsimi dan Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Surmadi Sury Ambarata, 1995, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

W.Gulo, *Metologi Penelitian*, 2004 , Jakarta: PT. Gramedia.

Wahidin Saputra, 2012, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Raja Wali Pers.

Wina Sanjaya, 1997, *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta:Rineka Cipta.

Zaini Muchtarom, 1996, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*, Yogyakarta: Al-Amin Press, cet.ke-1.

Zakiah Daradjat, 1980, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* Jakarta: Bulan Bintang.

B. Skripsi

Ani Susilowati, 2002, *Pengaruh Pengajian Rutin Majelis Taklim Al-Mua'wwanah Terhadap Akhlak Ibu-Ibu RT Muslim Benowo Surabaya*, Surabaya: Perpus IAIN Sunan Ampel

Bahri, Putri Lukmila. 2021. *Pengelolaan Dakwah Majelis Taklim Di Masjid Miftahussalam Marpoyan Damai*. Pekanbaru: Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Nikma, Nadya Maula. 2021. *Pengelolaan Kegiatan Dakwah BKM (Badan Kotak Majelis Taklim) Kecamatan Tualang*. Pekanbaru: Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riveldi, Andre Krisna. 2022. *Analisis Kondisi Psikis Remaja Pasca Perceraian Orang Tua Di Desa Gerbang Sari Tapung Hilir Kampar*. Kampar: Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sameang, Miss Hasanah. 2015. *Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Nurul Muttaqin Dan Pondok Pesantren As-Saqofah Al-Ammah Di Kampung Tabing, Patani Selatan Thailand*, Semarang: Universitas Islam Negri Walisongo Semarang.

C. Wawancara

Wawancara Dengan Ambar Selaku Sekertaris Majelis Taklim Miftahussalam, 29 november 2022, Di Desa Gerbang Sari

Wawancara Dengan Ida Selaku Ketua Majelis Taklim Miftahussalam, 29 November 2022, Di Desa Gerbang Sari

Wawancara Dengan Imah Selaku Bendahara Majelis Taklim Miftahussalam, 27 November 2022, Di Desa Gerbang Sari

Wawancara Dengan Nurul Selaku Anggota Aktif Majelis Taklim Miftahussalam, 28 November 2022, Di Desa Gerbang Sari

Wawancara Dengan Wagiem Selaku Penasehat Majelis Taklim Miftahussalam, 30 November 2022, Di Desa Gerbang Sari



PEDOMAN WAWANCARA

1. Perencanaan (*Planning*)
 - a. Seperti apa perencanaan kegiatan dakwah di majelis Taklim Miftahussalam?
 - b. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan dakwah Majelis Taklim Miftahussalam?
 - c. Bagaimana rapat persiapan kegiatan Dakwah Majelis Taklim Miftahussalam?
 - d. Bagaimana Anggaran kegiatan dakwah Majelis Taklim Miftahussalam?
 - e. Siapa saja peserta kegiatan dakwah Majelis Taklim Miftahussalam?
2. Pengorganisasian (*Organizing*)
 - a. Siapa yang menetapkan struktur kepengurusan Majelis Taklim Miftahussalam?
 - b. Berapa lama masa periode kepengurusan Majelis Taklim Miftahussalam?
 - c. Apa saja tugas kepengurusan Majelis Taklim Miftahussalam?
 - d. Bagaimana pelaksanaan rapat bulanan atau tahunan Majelis Taklim Miftahussalam?
3. Pergerakan (*Actuating*)
 - a. Dimana dan kapan dilaksanakan kegiatan dakwah Majelis Taklim Miftahussalam?
 - b. Berapa lama durasi kegiatan dakwah yang dilaksanakan Majelis Taklim Mifatahussalam?
 - c. Siapa saja yang di undang sebagai peserta dan da'I dalam melakukan kegiatan dakwah Majelis Taklim Miftahussalam?
 - d. Bagaimana kriteria penceramah dalam mengisi kegiatan dakwah Majelis Taklim Miftahussalam?
 - e. Bagaimana upaya ketua majelis taklim dalam meningkatkan kinerja anggotanya?
4. Pengawasan (*Controlling*)
 - a. Bagaimana system manajemen pengawasan yang dilakukan Majelis Taklim Miftahussalam dalam kegiatan dakwah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apa saja hambatan dalam menjalankan system pengawasan kegiatan dakwah Majelis Taklim Miftahussalam?
- c. Siapa penanggung jawab dalam system pengawasan kegiatan dakwah Majelis Taklim Miftahussalam?
- d. Apakah setelah dilakukannya kegiatan dakwah, pengurus melakukan rapat evaluasi?



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Gambar 3 Pelaksanaan Wirid Akbar



Gambar 4 Takziah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Gambar 5 Qur'aniyah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 6 Wawancara dengan Ibu Imah



Gambar 7 Wawancara dengan Ibu Nurul



Gambar 8 Wawancara dengan Ibu Ambar



Gambar 9 Wawancara dengan Ibu



Gambar 10 Wawancara dengan Ibu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-4764/Un.04/F.IV/PP.00.9/11/2022
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 10 November 2022

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
 di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: MUSTIKA NUR MAFIROH
N I M	: 11940425185
Semester	: VII (TUJUH)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Pengelolaan Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar"

Adapun sumber data penelitian adalah :

"Desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 an Dekan,



Dr. Arwan., M.Ag
 NIP. 19660225 199303 1 002

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau